**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

* 1. **Kerangka Teoritis**
		1. **Pembelajaran**

Kata pembelajaran mengandung arti “proses yang dilakukan seseorang untuk melakukan proses belajar sesuai dengan rancangan. Pembelajaran merupakan sarana untuk memungkinkan terjadinya proses belajar dalam arti perubahan perilaku individu melalui proses yang diciptakan dalam rancangan proses pembelajaran (Ngalimun, 2017:9)

Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti kecakapan, kebiasaan, sikap, penerimaan atau penghargaan. Dalam proses belajar/pembelajaran lebih di pengaruhi oleh perkembangan hasil-hasil teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan belajar.

Dalam konteks pembelajaran, tujuan utama mengajar adalah membelajarkan siswa. Oleh sebab itu, kriteria keberhasilan proses pembelajaran tidak diukur oleh sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran, akan tetapi diukur dari sejauh mana siswa telah melakukan proses belajar.

Ada beberapa elemen penting yang mencirikan pengertian belajar itu sendiri yakni :

* + - 1. Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui pengalaman.
			2. Belajar merupakan satu perubahan dalam tingkah laku yang lebih baik.
			3. Untuk dapat disebut belajar, maka perubahan itu harus merupakan akhir dari pada suatu periode waktu yang cukup panjang. Berapa lama periode itu berlangsung merupakan akhir dari suatu periode yang mungkin berlangsung berhari-hari, berbulan-bulan ataupun bertahun-tahun.
			4. Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar yang menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti : perubahan dalam pengertian pemecahan suatu masalah atau berfikir terampil, kecakapan, kebiasaan, atau pun sikap
		1. **Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan salah satu tujuan dari kegiatan pembelajaran melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis. Menurut Dahar ( 1998 : 95 ) hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan di antara kategori-kategori.

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Menurut Purwanto ( 2011 : 54 ) mengatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan baik berbentuk angka maupun tingkah laku yang dihasilkan melalui proses belajar. Dalam penelitian ini, fokus penelitian adalah hasil belajar pada aspek kognitif, hasil belajar pada aspek kognitif ini dilihat dari nilai siswa yang diperoleh pada tes yang dilakukan pada akhir pembelajaran.

* + 1. **Model Pembelajaran**
			1. **Pengertian Model Pembelajaran**

 Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Dengan kata lain, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang dapat kita gunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka di dalam kelas dan untuk menentukan material atau perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku (Ngalimun, 2017:24).

Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran (kompetensi pembelajaran), dan pengolahan kelas. *“The term teaching model refers to a particular aproach to instruction that includes its goals, sintax, enviroment, and management system”*. Artinya, model pembelajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu, termasuk tujuannya, langkah-langkahnya (sintax), lingkungannya, dan system pengelolaannya.

Model pembelajaran juga merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematik (teratur) dalam pengorganisasian kegiatan (pengalaman) belajar untuk mencapai tujuan belajar (kompetenai belajar). Dengan kata lain pembelajaran adalah rancangan kegiatan belajar agar pelaksanaan KBM dapat berjalan dengan baik, menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan urutan yang logis.

* + - 1. **Fungsi Model Pembelajaran**

 Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Karena itu pemilihan model sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan dibelajarkan, tujuan (kompetensi) yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut, serta tingkat kemampuan peserta didik.

* + - 1. **Ciri Model Pembelajaran**

Model pembelajaran memiliki beberapa ciri khusus yaitu :

* Rasional teoretik yang logis yang disusun oleh penciptanya atau pengembangnya.
* Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai).
* Tingkah laku yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan secara berhasil.
* Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat dicapai.
	+ 1. **Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajarn kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivisme. Secara filosofis, belajar menurut teori kontruktivisme adalah membangun pengetahuan sedikit demi sedikit, yang kemudian hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas.

Pola piker pembelajaran kooperatif pada dasarnya mempunyai perbedaan, dengan perbedaan itu manusia saling asah (saling mencerdaskan). Dengan pembelajarn kooperatif diharapkan saling mencipkan interaksi yang asah,asih, dan asuh sehingga tercipta masyarakat belajar. Siswa tidak hanya belajar pada guru, tetapi juga dengan sesama siswa. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang silih asuh untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan, sebagai latihan hidup di masyarakat.

Dengan kata lain, pembelajaran kooperatif bentuk pembelajaran yang menggunakan pendekatan melalui kelompok kecil sisa untuk bekerja sama dan memaksimalkan kondisi belajar dalam mencapai tujuan belajar. Dalam belajar kooperatif, siswa tidak hanya mampu dalam memperoleh materi, tetapi juga mampu memberi dampak afektif seperti gotong royong kepedulian bersama.

**Tabel 2.1**

**Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif**

|  |  |
| --- | --- |
| **Sintaks** | **Perilaku Guru** |
| Fase 1 :Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa | Menyampaikan semua tujuan yang ingin dicapai selama pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar. |
| Fase 2 :Menyajikan informasi | Menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau melalui bahan bacaan  |
| Fase 3 :Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar. | Menjelaskan kepada siswa cara membentuk kelompok belajar dan melakukan transisi secara efesiensi. |
| **Sintaks** | **Perilaku Guru** |
| Fase 4 :Membimbing kelompok belajar | Membimbing kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka |
| Fase 5 :Evaluasi | Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari dan meminta presentasi hasil kerja kepada kelompok |
| Fase 6 :Memberikan penghargaan | Menghargai upaya dan hasil belajar individu dan kelompok |

* + 1. **Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take and Give***

Istilah *take and give* sering dikonotasikan orang dengan “saling memberi dan saling menerima”. Maka dengan saling memberi dan saling menerima itulah yang menjadi intisari pembelajaran yang menggunakan model *take and give* ini. Oleh karena itu, adapun yang dimaksud dengan model pembelajaran *take and give* adalah rangkaian penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu pada siswa yang didalam kartu itu sendiri ada catatan yang harus dikuasai oleh siswa masing-masing. Kemudian siswa mencari pasangan masing-masing untuk bertukar pengetahuan yang ada padanya sesuai dengan kartu yang ada, lalu diakhiri dengan mengevaluasi siswa dengan menanyakan pengetahuan yang ada pada dirinya dan yang ia terima melalui teman yang menjadi pasangannya (Istarani, 2011:188)

Pembelajaran *take and give* merupakan proses pembelajaran yang berusaha mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa. Dalam hal ini siswa saling bertukar informasi mengenai pengetahuan yang sudah mereka ketahui dengan pengetahuan yang baru mereka dapatkan. Mereka saling memberikan informasi satu sama lain terkait materi yang mereka dapatkan dalam kartu *take and give* yang sudah diberikan oleh guru mereka.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* adalah sebagai berikut :

* Guru mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.
* Siapkan kelas sebagaimana mestinya.
* Jelaskan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai.
* Untuk memantapkan penguasaan peserta tiap peserta didik diberikan masing-masing satu kartu untuk dipelajari atau dihafal lebih kurang 5 menit.
* Semua peserta didik disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi informasi. Tiap peserta didik harus mencatat nama pasangannya pada kartu contoh.
* Demikian seterusnya sampai setiap peserta dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*take and give*).
* Untuk mengevaluasi keberhasilan berikan peserta didik pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain).
* Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguatan.
* Kesimpulan.

**Tabel 2.2**

**Kelebihan dan Kekurangan *Take And Give***

|  |  |
| --- | --- |
| **Kelebihan** | **Kekurangan** |
| Model pembelajaran ini tidak kaku, karena seorang guru boleh memodifikasi lagi penggunaannya sesuai dengan keinginan dan kebutuhan serta situasi proses belajat mengajar. | Pada saat mencari pasangan ditemukan ketidak teraturan, sebab adanya siswa yang lari sana dan lari sini untuk mencari pasangannya. |
| Materi akan terarah, sebab guru terlebih dahulu menjabarkan uraian materi sebelum dibagikan kartu pada siswa. | Kemampuan siswa untuk menyampaikan materi pada temannya kurang sesuai dengan apa yang diharapkan. |
| Melatih siswa untuk bekerjasama dengan menghargai kemampuan orang lain. | Adanya siswa yang bertemu dengan temannya dan akhirnya mereka tidak membahas materi pembelajarn tersebut tetapi malah bercerita. |
| Melatih siswa untuk berinteraksi secara baik dengan teman sekelasnya. | Tidak efektif dan terlalu bertele-tele. |
| Akan dapat memperdalam dan mempertajam pengetahuan siswa melalui kartu yang dibagikan kepadanya, sebab mau tidak mau ia harus menghafal dan paling tidak membaca materi yang diberikan kepadanya. |  |

* 1. **Kerangka Konseptual dan Penelitian yang Relevan**
		1. **Kerangka Konseptual**

Berdasarkan kerangka teoritis diatas, dapat kita ketahui bahwa sebagian besar siswa kesulitan dalam menerima pembelajaran fisika. Hal ini bisa saja terjadi dikarenakan kurang tepatnya guru dalam memilih model pembelajaran. Suatu pembelajaran dikatakan berhasil jika siswa dapat menguasai materi pembelajaran dengan baik.

Untuk mengetahui tingkat ketuntasan materi pelajaran perlu diterapkan suatu model pembelajaran yang menarik minat siswa untuk mempelajari pelajaran fisika. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Kooperatif Tipe Take and Give*. Dimana model ini dapat mengembangkan pengetahuan siswa dengan lebih baik dan membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran di kelas.

* + 1. **Penelitian yang Relevan**

Penelitian relevan ini dimaksud untuk mengkaji hasil penelitian yang relevan dengan penelitian penulis dan menunjukkan pentingnya untuk melakukan penelitian ini. Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya diantaranya sebagai berikut :

* Annisatul Ahyar Nasution (Institut Pendidikan Tapanuli Selatan) Dalam Jurnal yang berjudul “ Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Selatan”.
* Intan Kusuma Wardani (Institut Keguruan Ilmu Pendidikan Mataram) Dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”.
* Irena Puji Luritawaty (Institut Pendidikan Indonesia Jawa Barat) Dalam jurnal yang berjudul “Pengembangan Kemampuan Komunikasi Matematik Melalui Pembelajaran Take And Give”.
* Lylo Paradita, Ira Vahlia, dan Yeni Rahmawati ES (Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung) Dalam jurnal yang berjudul “Peningkatan Kecerdasan Intrapersonal Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Take And Give Berbasis Matematika Realistik”.
* Maxima Rino Al-Falah, Ali Imron, dan Muhammad Basri (Universitas Lampung) Dalam jurnal yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Take And Give Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII”.
* Nurkhatimah, Zainuddin, dan Sri Hartini (Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin) Dalam jurnal yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give”.
* Raini (Pekanbaru) Dalam jurnal yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII.2 SMP Negeri 21 Pekanbaru.
* Samsul Arifin, Waris, dan Hasni Ummul Hasannah (Institut Keguruan Ilmu Pendidikan Jember) Dalam jurnal yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Kooperatif Take And Give Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Retensi Siswa SMP Negeri 01 Arjasa”.
* Siti Aisyah Nur Sari, Okviyoandra Akhyar, dan Raden Roro Ariessanty Alicia Kusuma Wardhani (Universitas Islam Kalimantan) Dalam jurnal yang berjudul “Analisis Keefektivan Strategi Pembelajaran True Or False Dan Take And Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Asam Basa Kelas XI SMA Negeri 1 Alalak”.
* Susi Suanti Sinaga (Universitas Langlangbuana) Dalam jurnal yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMA Melalui Penerapan ModelPembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give”.
	1. **Penjelasan Variabel Dan Indikator**
		1. **Variabel**

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun yang menjadi variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

* + - 1. Variabel bebas (X1) yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Take And Give.*
			2. Variabel bebas (X2) yaitu menggunakan model pembelajaran konvensional.
			3. Variabel terikat (Y) yaitu tes hasil belajar fisika siswa.
		1. **Indikator**

Indikator adalah gambaran dari penelitian untuk memperjelas variabel. Dalam hal ini indikator dapat membantu gambaran variabel agar data yang terkumpul merupakan informasi variabel, maka dalam penelitian ini yang menjadi indikator adalah :

* + - 1. Indikator variabel bebas (X1) Adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kooperatif tipe Take And Give.
			2. Indikator variabel bebas (X2) adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Konvensional.
			3. Indikator variabel terikat (Y) adalah skor tes hasil belajar fisika.
	1. **Kerangka Pemikiran**

Dengan diadakannya proses kegiatan belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh hasil belajar. Hasil belajar tersebut digunakan sebagai tolak ukur untuk menentukan keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Begitu juga dengan mata pelaran Fisika, mata pelajaran yang dikenal sangat sulit oleh para siswa. Dalam mengatasi hal ini, guru harus menggunakan model pembelajaran yang tepat. Agar siswa dapat menerima pelajaran fisika dengan mudah tanpa adanya rasa bosan atau pun kesulitan dalam menerima pelajaran fisika tersebut.

Melalui model pembelajaran kooperatif tipe take and give siswa dapat lebih aktif dan mudah dalam menerima pembelajaran fisika yang mereka anggap sulit selama ini. Take and give yang artinya menerima dan memberi, jadi dalam model pembelajaran take and give ini siswa dilatih untuk aktif dan saling bekerjasama dalam menerima dan memberi informasi dari pelajaran yang telah mereka pahami. Dalam model pembelajaran ini mereka akan dibagi dalam beberapa kelompok sehingga hal ini dapat melatih mereka untuk saling berinteraksi dengan baik. Dengan menerapkan model pembelajaran ini diharapkan dapat merubah pemikiran siswa terhadap mata pelajaran fisika dan dapat menumbuhkan minat siswa untuk lebih tertarik belajar fisika, sehingga akan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.